

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Di zaman ini persaingan dalam dunia usaha sangatlah sengit, tentunya diikuti juga dengan berkembangnya ekonomi yang semakin pesat serta teknologi juga yang semakin canggih untuk mencukupi kebutuhan manusia yang semakin tinggi, setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi berlomba-lomba menguasai pasar dan memperoleh laba yang besar dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien. Setiap perusahaan pada akhirnya memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba sebesar mungkin, jika suatu perusahaan memperoleh laba yang besar maka bisa dipastikan perusahaan tersebut bisa melakukan apa saja sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Seperti meningkatkan kualitas dan kuantitas barang atau jasa, menjaga kesejahteraan karyawan dan pemilik perusahaan. Kinerja perusahaan bisa diukur dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba sesuai dengan persentase yang diinginkan, hal tersebut tergambar jelas dalam laporan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.<sup>1</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, bisa dilihat bahwa laporan keuangan merupakan sebuah pelaporan dari suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam waktu yang telah ditentukan yaitu bisa satu kali dalam satu bulan, bisa satu kali dalam satu bulan, bisa satu semester dan bisa pelaporannya satu tahun berjalan.

---

<sup>1</sup> Kasmir, *analisis laporan keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 6.

Di dalam laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain di luar perusahaan, oleh karena itu untuk mengetahui kinerja laporan keuangan tersebut kita memerlukan suatu analisis, sehingga laporan keuangan dapat dibaca dan dapat diahami oleh semua kalangan, proses membaca laporan keuangan bisa disebut juga dengan analisis laporan keuangan. Banyak pakar yang mendefinisikan analisis laporan keuangan yang diantaranya “Analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan sebagai mana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi dimasa mendatang”<sup>2</sup>. Alat ukur yang digunakan adalah rasio keuangan, dengan tujuan mengukur rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage. Analisis- analisis ini lah yang harus dipahami untuk mengevaluasi kinerja perusahaan ataupun sebagai investor jika ingin menginvestasikan harta di suatu perusahaan.

Di sebuah perusahaan adanya rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja kinerja suatu perusahaan, dan juga sebagai pengambil keputusan untuk melakukan investasi, dengan menggunakan rasio keuangan dapat mengetahui evisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonomi, dengan cara melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.bahkan ada sebagian perusahaan yang memperoleh laba sangat tinggi setiap periodenya, namun hal itu tidak bisa menjadi ukuran baik buruknya kinerja suatu perusahaan.

---

<sup>2</sup> Wiratna Sujarweni, *analisis laporan keuangan teori, aplikasi dan praktek*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2019), 35.

Untuk hal tersebut perlu adanya sebuah alat ukur untuk bisa mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets*.

*Return on Assets* merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan startegi, laba merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam sebuah usaha. Laba yang tinggi membuat perusahaan mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan baik untuk menanamkan ataupun menginvestasikan modalnya lebih banyak lagi. Namun didalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi, peneliti menggunakan Premi, Klaim, Investasi dan *Underwriting*.

Premi merupakan sejumlah pembayaran uang yang dilakukan oleh pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan dan juga kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan resiko dari tertanggung kepada penanggung.<sup>3</sup> Dengan kata lain, yang dimaksud premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di perusahaan asuransi, besaran premi ditentukan dari hasil *underwriting* setelah perusahaan asuransi melakukan seleksi resiko atas permintaan calon tertanggung.

---

<sup>3</sup> Dinar Riftiasari, Sugiarti, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Perusahaan Asuransi Pt Jasa Raharja (Persero)", (*Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 1, April 2020), 38.

Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat.<sup>4</sup> perusahaan asuransi memiliki suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan yaitu klaim dari tertanggung. Klaim ini tidak bisa dipastikan kapan akan terjadi. Besarnya klaim ini yang akan berdampak pada aset perusahaan asuransi, dimana semakin besar klaim yang diajukan oleh tertanggung akan membuat aset di perusahaan asuransi tersebut menjadi berkurang dan membuat pertumbuhan aset akan menurun.

Investasi adalah penanaman atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa datang didalam sebuah perusahaan.<sup>5</sup> investasi didalam sebuah perusahaan asuransi dapat dirupakan dalam bentuk portofolio, portofolio merupakan sekumpulan bentuk investasi terpadu yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan investasi. Tujuan utama portofolio investasi adalah mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat resiko yang kecil untuk memenuhi kewajiban baik kepada pemegang polis maupun kepada perusahaan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Neneng Karyati, Sri Mulyati, "Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional periode 2011-2013", (*Islamic Economic, Accounting And Management Journal (Tsarwatica)*), Volume 1, No. 1, Juli 2019), 3.

<sup>5</sup> Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPF, 2001), 1.

<sup>6</sup> Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*, (Jakarta: IKAPI, 2006), 199.

*Underwriting* merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan seleksi-seleksi resiko yang ditawarkan kepada perusahaan asuransi. Termasuk dalam menempatkan premi dan ketentuan-ketentuan lain yang akan dikenakan kepada calon tertanggung.<sup>7</sup> Dari resiko-resiko yang dipilih, ada yang bisa diterima dan juga ada yang tidak bisa diterima. Dalam menyeleksi resiko-resiko tersebut, kita harus menilai apakah resiko-resiko itu mempunyai sifat *morale hazard* dan *physical hazard*. Jadi keuntungan yang diperoleh dengan dilakukannya pemilihan resiko-resiko *underwriting*. Untuk mengharapkan beberapa keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan asuransi tersebut.

Pemilihan sub sektor asuransi sebagai objek penelitian ini yaitu untuk melakukan pengujian lebih lanjut tentang rasio keuangan dalam pencapaian laba perusahaan. Sub sektor asuransi dipilih karena semakin tingginya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan atau perseorangan maka akan timbul sebuah rasa kekhawatiran akan harta dan jiwanya, sehingga hal tersebut di jadikan sebuah alasan untuk mengasuransikan harta yang dimiliki dan juga jiwanya, sehingga jika nanti terjadi sebuah kecelakaan maka kerugian tersebut bisa di ringankan dengan adanya pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi yang berkaitan.

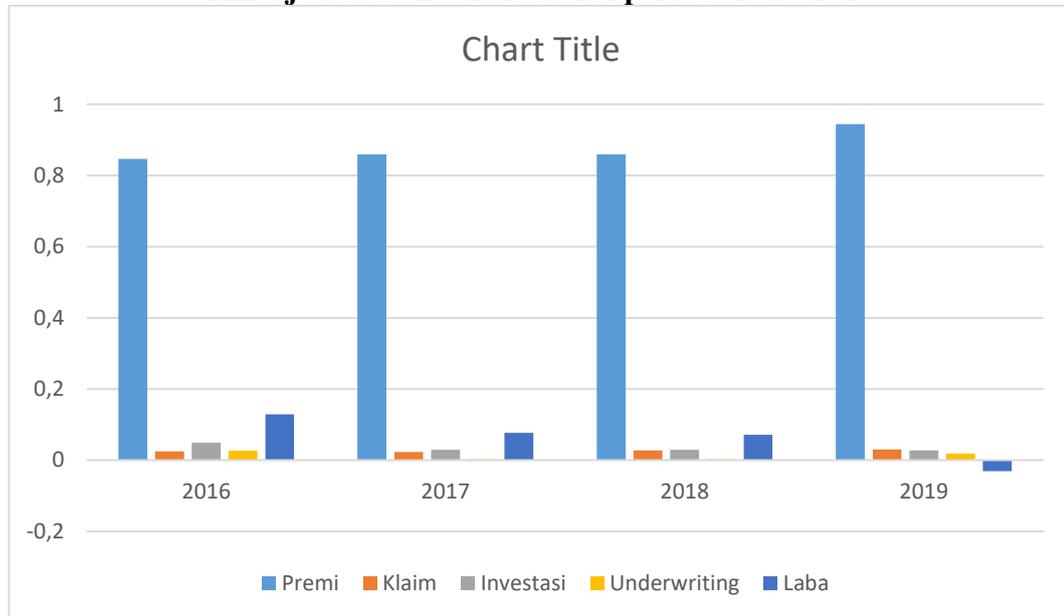
Berdasarkan hal tersebut, maka kemampuan perusahaan asuransi dalam memperoleh laba diukur dengan menggunakan *Return On Assets*, sekaligus menjadi fokus dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa rasio untuk dijadikan alat bantu analisis pengaruh laba perusahaan asuransi. Berikut ini akan dipaparkan performa perusahaan sub sektor asuransi dalam periode 2016-2019.

---

<sup>7</sup> Febrinda Eka Damayanti: "Membahas Tentang Analisis Faktor-Faktor Yag Mempengaruhi Surplus Underwriting Pengaruh Pada Suransi Umum Syariah Di Indonesia". (*Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. Vol. 3 No. 12, 2016), 995.

Yang dilihat dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Premi, Klaim, Investasi dan *Underwriting*

**Grafik 1.1**  
**Kinerja Perusahaan Asuransi periode 2016-2019**



(sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Pada grafik 1.1 dapat dilihat pada tahun 2016-2019 jumlah premi meningkat, justru laba yang semakin menurun puncaknya pada tahun 2019. walaupun laba menurun tetapi menurunnya nilai laba tersebut tidak terlalu signifikan. Logikanya apabila peserta premi yang semakin besar maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi semakin besar pula.

Bentuk paling utama informasi keuangan dasar suatu perusahaan yang dipublikasikan secara umum adalah seperangkat laporan keuangan yang dikeluarkan dibawah pedoman profesi akuntansi publik dan dibawah pengawasan komisi pasar modal. Salah satu ciri keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi sebagai salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menganalisis dan mengambil keputusan keuangan.

Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi laba pada perusahaan asuransi sudah banyak dilakukan dan diperoleh hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo Wiyono dan Noviansyah Rizal (2019) menyatakan bahwa premi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi. Sedangkan penelitian Nurhayati dan Sinta Noprika (2020) menyimpulkan bahwa premi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Budhy Saputro (2018) menyatakan bahwa klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi. Sedangkan penelitian Nurhayati dan Sinta Noprika (2020) menyimpulkan bahwa klaim tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.

Dalam penelitian Nurul Hidayati Nasution dan Satria Tri Nanda (2020) menyatakan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi. Sedangkan pada penelitian Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo Wiyono dan Noviansyah Rizal (2019) menyatakan bahwa investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.

Penelitian yang dilakukan oleh Reschiwati dan Putri (2018) menyatakan bahwa *underwriting* berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo Wiyono dan Noviansyah Rizal (2019) menyatakan bahwa *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka penelitian ini perlu untuk dilakukan kembali, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan *Underwriting* terhadap Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar DI BEI.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah :

1. Apakah premi berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah klaim berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah investasi berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah *underwriting* berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
5. Apakah premi, klaim, investasi dan *underwriting* berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?
6. Seberapa besar kontribusi premi, klaim, investasi dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ?

### C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah dan latar belakang yang telah di uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh premi secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh klaim secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *underwriting*, secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh premi, klaim, investasi dan *underwriting*, secara simultan terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh premi, klaim, investasi dan *underwriting*, terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan asuransi dalam mengatur strategi dan taktik untuk meningkatkan laba perusahaan asuransi serta solusi untuk pengambilan keputusan.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan refrensi untuk pembendaharaan kepustakaan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan atau acuan refrensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan menjadi panutan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dengan melihat potensi perusahaan asuransi dalam menghasilkan laba perusahaan

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti dan lokasi penelitian.

##### **1. Variabel Penelitian**

###### **a. Variabel Independen (Variabel X)**

Variabel independen merupakan sebuah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan waktu yang terjadi terlebih dahulu.<sup>8</sup> Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu :

---

<sup>8</sup> Nanang Martono, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), 57.

### 1) Premi (X1)

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan resiko dari tertanggung kepada penanggung.<sup>9</sup> Premi dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Premi} = \frac{\text{kontribusi}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

### 2) Klaim (X2)

Klaim merupakan tuntutan yang diajukan tertanggung kepada perusahaan asuransi atas kerugian yang dideritanya sebagai akibat hilang atau rusaknya sesuatu harta benda yang dipertanggungkan.<sup>10</sup> Klaim dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Klaim} = \frac{\text{klaim yang terjadi}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

### 3) Investasi (X3)

Investasi merupakan penanaman modal maupun perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan juga perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang serta jasa yang tersedia dalam perekonomian.<sup>11</sup>

Menggunakan skala rasio dengan indikator perhitungan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, Ronny Malavia Mardani, "Pengaruh Premi, Klaim, Hasil *Underwriting*, Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia", (*e-Jurnal Riset Manajemen*), 100.

<sup>10</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life And General)*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 378.

<sup>11</sup> Iwan P.Pontjowinoyo, *Prinsip Syariah Di Pasar Modal*, (Jakarta: Modal Publications, 2003), 45.

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$$

#### 4) *Underwriting* (X4)

*Underwriting* merupakan selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim dan beban komisi serta beban *underwriting* lainnya. *Underwriting* digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari kegiatan pengelolaan resiko perusahaan asuransi.<sup>12</sup> *Underwriting* dapat di ukur dengan dengan komponen rumus seperti dibawah ini.

$$\text{Underwriting} = \frac{\text{hasil underwriting}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

#### b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen merupakan sebuah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>13</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Laba menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets*. *Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.<sup>14</sup> *Return On Assets* dapat di ukur dengan dengan komponen rumus sebagai berikut.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{ekuitas}}$$

---

<sup>12</sup> Danang Sunyanto Dan Wika Harisa Putri, *Manajemen Resiko Dan Asuransi Tinjauan Teoritis Dan Implementasinya*, (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2017), 112.

<sup>13</sup> Ibid, Nanang Martono, 57.

<sup>14</sup> Fanny Fadila, Windi Novianti, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Dan Rasio Pertumbuhan Premi Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Asuransi Kerugian Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016" (*Universitas Komputer Indonesia*, Bandung), 4.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu perusahaan yang terdapat di sektor keuangan dengan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang dapat di akses melalui alamat website <https://www.idx.co.id>

## F. Asumsi Penelitian

“Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah di terima oleh peneliti”.<sup>15</sup> Hal ini didukung oleh Winarno yang mengatakan bahwa “Asumsi merupakan anggapan dasar yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu”. Asumsi penelitian sering dijadikan sebagai landasan berpijak dalam melaksanakan penelitian. Peneliti berasumsi bahwa premi menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dalam memaksimalkan asset untuk menghasilkan laba,<sup>16</sup> klaim di gunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya ketika terjadi klaim,<sup>17</sup> investasi digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan kontribusinya dalam mendapatkan laba,<sup>18</sup> dan *underwriting* di gunakan untuk menyeleksi sebuah

---

<sup>15</sup> Tim Penyusunan Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Revisi (Pamekasan: STAIN Press, 2015).hlm. 10

<sup>16</sup> Januarifah Rizqi Wulandari Noviansyah Rizal Wimbo Wiyono, *pengaruh premi klaim investasi dan enderwriting terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia periode tahun 2013-2017*, Vol. 2, (Progress Conference: 2019)

<sup>17</sup> Nurhayati Sinta Noprika, *Pengaruh Pendapatam Premi Netto, Hasil Investasi Dan Beban Klaim Terhadap Return On Assest Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018*, (Prosiding Seminar Nasional: 2020)

<sup>18</sup> Nurul Hidayati Nasution Satria Tri Nanda, *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah*, Vol 17. No.1, (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis: 2020)

permintaan premi untuk mengukur keuntungan dan kerugian yang di hasilkan.<sup>19</sup> Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu laba dan variabel independen yaitu premi, klaim, investasi dan *underwriting*. Sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan seperti *risk based capital* nilainya dianggap konstan.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji, berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub> : Premi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.
2. H<sub>2</sub> : Klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi
3. H<sub>3</sub> : Investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi
4. H<sub>4</sub> : *Underwriting* berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi
5. H<sub>5</sub> : Premi, klaim, investasi dan *underwriting* berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi

### **H. Definisi Istilah**

Definisi istilah pada penelitian ini yaitu: penelitian ini berjudul pengaruh premi, klaim, investasi dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di bea tahun 2016-2019. Agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca. Maka harus ada pemaparan istilah-istilah terkait dengan judul penelitian ini.

---

<sup>19</sup> Januarifah Rizqi Wulandari Noviansyah Rizal Wimbo Wiyono, *pengaruh premi klaim investasi dan enderwriting terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia periode tahun 2013-2017*, Vol. 2, (Progress Conference: 2019)

1. Premi merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh pemegang polis kepada suatu perusahaan asuransi berkaitan dengan adanya perjanjian pertanggungan yang ditetapkan dalam polis asuransi.
2. Klaim merupakan sebuah proses yang mana tertanggung dapat memperoleh hak-hak atas kerugian berdasarkan perjanjian pertanggungan yang telah dibuat.
3. Hasil investasi adalah hasil kegiatan perusahaan asuransi sehingga terkumpul sejumlah uang, apabila ditambahkan terhadap dana perusahaan maka jumlahnya akan sangat besar jika hanya dibiarkan tidak terpakai tanpa diinvestasikan. Tentunya perusahaan memiliki kewajiban akan hal tersebut untuk mengelolanya agar dana tersebut dapat berproduktif.
4. *Underwriting* merupakan kegiatan yang berkaitan dengan seleksi resiko yang ditawarkan kepada pihak asuransi, termasuk juga meningkatkan premi dan ketentuan lain yang akan dikenakan kepada calon tertanggung.
5. *Laba* merupakan sebuah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi, dalam bentuk penambahan atau pemasukan aktiva dan penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas, tidak berasal dari kontribusi peranan modal.

## **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Di dalam hal ini, peneliti akan memaparkan beberapa kajian terdahulu atau penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari pemaparan kajian terdahulu ini adalah untuk menentukan posisi penelitian serta menjelaskan perbedaannya. Selain itu penelitian terdahulu ini sangat berguna untuk perbandingan. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti maksud adalah :

1. Penulis: Januarifah Rizki Wulandari, Wimbo Wiyono, Noviansyah Rizal. Judul: Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017. Hasil: secara simultan Premi, Klaim, Investasi Dan *Underwriting* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba. Sedangkan secara parsial, premi berpengaruh terhadap laba, klaim tidak berpengaruh terhadap laba, investasi berpengaruh terhadap laba, *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba.
2. Penulis: Firdaus Budhy, Judul: Pengaruh Risk Based Capital dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014-2016. Hasil: secara simultan, RBC dan Beban Klaim mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa RBC berpengaruh terhadap laba dan secara parsial menunjukkan bahwa beban klaim berpengaruh terhadap laba
3. Penulis: Nurul Hidayati Nasution, Satria Tri Nanda, Judul: Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Hasil: secara simultan Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Hasil Investasi Dan *Risk Based Capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba. Sedangkan secara parsial, pendapatan premi berpengaruh terhadap laba, *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba, investasi berpengaruh terhadap laba dan *risk based capital* berpengaruh terhadap laba.
4. Penulis: Nurhayati, Sinta Noprika, Judul Pengaruh Pendapatam Premi Netto, Hasil Investasi Dan Beban Klaim Terhadap *Return On Assets* Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hasil: secara parsial

Pendapatam Premi Netto tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Dan Beban Klaim tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*.

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini**

Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo Wiyono, Noviansyah Rizal.	Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan <i>Underwriting</i> terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia periode tahun 2013-2017.	Variabel independen : Premi (X1), Klaim (X2), Investasi (X3), <i>Underwriting</i> (X4).	Perbedaan disini terletak pada objek penelitiannya : didalam penelitiannya objek tersebut tertuju pada perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia. Sedangkan penelitian yang saya lakukan objek tersebut pada perusahaan asuransi di BEI
		Variabel dependen : Laba (Y).	
Firdaus Budhy Saputro.	Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014-2016.	Variabel independen : Beban Klaim	Perbedaannya disini terletak pada variabel indepennya, jika di penelitiannya memngunkan <i>Risk Based Capital</i> , dan juga objek di dalam penelitian ini tertuju pada perusahaan asuransi jiwa
		Variabel dependen : Laba	

Nurul Hidayati Nasution, Satria Tri Nanda.	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> , Hasil Investasi dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah.	<p>Variabel independen : Premi (X1), <i>Underwriting</i> (X2), Investasi (X3), <i>Risk Based Capital</i> (X4).</p> <hr/> <p>Variabel dependen : Laba (Y).</p>	terletak pada objek penelitiannya : didalam penelitiannya objek tersebut tertuju pada perusahaan asuransi umum syariah, sedangkan penelitian yang saya lakukan tertuju pada perusahaan asuransi di BEI
Nurhayati, Sinta Noprika.	Pengaruh Pendapatan Premi Netto, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap <i>Return On Assets</i> Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018.	<p>Variabel independen : Premi (X1), Investasi (X2), Klaim (X3). Di dalam penelitian ini objeknys sama yaitu perusahaan asuransi di BEI</p>	Perbedaannya disini terletak pada variabel independennya yaitu saya menambahkan <i>underwriting</i> di dalam penelitian.
Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati.	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> , Hasil Investasi dan <i>Risk Based Capital</i> Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015.	<p>Variabel independen : Premi (X1), <i>Underwriting</i> (X2), Investasi (X3). Objeknya sama-sama di BEI</p> <hr/> <p>Variabel dependen : Laba (Y).</p>	Perbedaannya disini terletak pada variabel independennya, jika di penelitiannya menngunkan <i>Risk Based Capital</i>

Fira Agustin, Asri Suangga, Bambang Sugiharto.	Pengaruh <i>Premium Growth Ratio</i> , <i>Risk Based Capital</i> dan Hasil Investasi terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di BEI tahun 2010-2014.	Variabel independen : <i>Premium Growth Ratio</i> (X1), Hasil Investasi (X3).	Perbedaannya disini terletak pada variabel independennya, jika di peneltiannya menngunkan Risk Based Capital
		Variabel dependen : <i>Return On Assets</i> (Y). Objeknya sama-sama di BEI	
Aditya Fadlin R.P, Rachma Fitriati.	Analisis Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> , Penerimaan Premi, <i>Underwriting</i> dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas.	Variabel independen : Premi, <i>Underwriting</i> , Klaim	Perbedaannya disini terletak pada variabel independennya, jika di peneltiannya menngunkan Risk Based Capital
		Variabel dependen : Profitabilitas.	

Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan, bahwa adanya penelitian terdahulu ini, dimaksudkan untuk memperjelas posisi penelitian yang peneliti lakukan. Dan penelitian yang peneliti lakukan ini mempunyai titik perbedaan dengan penelitian terdahulu. Meskipun demikian, peneliti mengakui tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai persamaan teori dengan peneliti terdahulu.